

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Asrama mahasiswa merupakan salah satu lingkungan tempat tinggal sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa selama menempuh pendidikan. Asrama dalam perkembangan selanjutnya dapat memiliki fasilitas lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olah raga dan fasilitas lainnya. Seperti perguruan tinggi lainnya, Universitas Bung Hatta tentunya harus memiliki asrama bagi para mahasiswanya, paling tidak bagi mahasiswa baru dari luar Sumatera Barat yang masuk ke Universitas Bung Hatta.

Dapat disimpulkan dari rumusan masalah yang terdapat pada bab I sebagai berikut:

- a.* Sebagai bidang yang memiliki banyak sisi, arsitektur terus berinteraksi dengan bidang lain. Selain bergelut dengan bentuk arsitektur, arsitektur juga secara aktif memanipulasi ruang, mulai dari dimensi hingga atmosfernya. Mirip dengan ini, desain interior adalah bidang studi yang sebagian besar berfokus pada ruang interior. Permintaan akan lingkungan yang nyaman dengan teknologi otomatis terus meningkat seiring waktu dan kemajuan teknologi.
- b.* Agama yang kuat merupakan salah satu ciri Hattanomics. Pengertian religiusitas adalah ketakwaan terhadap ajaran agama. Upaya Hatta untuk mengubah Islam menjadi agama yang praktis dan sejalan dengan tujuan ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam maqâshid al syarî'ah, yaitu dengan menaati adat dan hukum Islam dalam segala aspek kehidupan sehari-hari, seperti tidur yang baik dan benar serta berperilaku baik di kamar mandi. Selanjutnya, ketika menggunakan kamar mandi hendaknya berperilaku sopan dengan tidak menghadap kiblat dan tidak membelakangi kiblat ketika buang air kecil. Dengan memperhatikan arah jamban yang tidak menghadap barat maupun timur, maka tata krama tersebut diterapkan dalam desainnya.
- c.* Kualitas yang harus dimiliki oleh generasi penerus adalah kejujuran dan keandalan. Sangat dianjurkan untuk berperilaku jujur dan dapat diandalkan, dan ini diupayakan untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Desain area open plan memadukan kejujuran dan keandalan ke dalam arsitekturnya. Meskipun tidak semua ruangan bersifat open plan,

ruang open plan ditentukan oleh tujuan area tersebut. Ruang pertemuan, area lobi pria dan wanita, dan area semi-outdoor merupakan contoh ruang open plan. Keabsahan bangunan dapat dengan mudah diverifikasi melalui fasadnya yang transparan atau terbuka, yang menyerupai material aslinya.

- d.* Dari ketiga martabat hatta dari jujur, disiplin/ hemat, dan religius digunakan dalam semua aspek dari program ruang luar maupun program ruang dalam. Hal ini menjadi pembeda dengan bangunan asrama yang lain dengan menerapkan martabat hatta pada bangunan maka akan menjadi ide keterbaruan pada desain.

8.2 Saran

Jelas dari kesimpulan di atas bahwa rekomendasi untuk pengembangan desain lebih lanjut diperlukan, berdasarkan prosedur yang diikuti selama persiapan laporan Desain Arsitektur. Karena akan menambah nilai pada desain, lebih baik untuk fokus pada aspek-aspek terkait yang mendukung bangunan yang direncanakan dan cara mengomunikasikannya dalam desain ini. Lakukan tinjauan pustaka yang ekstensif untuk menghasilkan studi yang komprehensif dan mendalam. Selain itu, pastikan bahwa semua tulisan Anda, dari pendahuluan hingga akhir, mematuhi konteks judul dan tema.

Diharapkan mahasiswa baru dari luar Sumatera Barat akan memiliki tempat tinggal ketika Asrama Mahasiswa Universitas Bung Hatta ini dirancang. Asrama Mahasiswa Universitas Bung Hatta juga dapat ditingkatkan dan diperluas untuk memberikan informasi lebih mendalam kepada para pembaca tentang asrama mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Clinica, L. A., & Orrore, D. (1980). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*. *Title*, 413–420.
- Devi Andriani, K. (2012). *Asrama Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang Unggul, Inklusif, dan Humanis*. 13–25.
- Fathoni, A., Purnomo, B., & Indrayani, N. (2021). Nilai Karakter Kepedulian Sosial Tokoh Mohammad Hatta. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(1), 44–58. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i1.13273>
- Ghoisanie, M. (2019). *Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro (Undip Housing)*. 03(2), 2012.
- Handoko, J. P. S. (2015). Keragaman Karakter Formal Bangunan Fasilitas Pendidikan Peninggalan Kolonial Belanda Di Yogyakarta. *Ajie*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss1.art3>
- Iv, B. A. B. (2018). *ASRAMA INKLUSIF*. 67–81.
- JDIH Padang. (2009). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Rpjpd) Kota Padang Panjang 2005-2025*.
- Jelam. (2017). Pengembangan asrama mahasiswa kayong bersaudara kabupaten kayong utara di pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik Untan*, 5(1), 1–9.
- Kurnia, A., & Rahadian, E. Y. (2022). *Penerapan Tema Arsitektur Modern pada Rancangan Creative Islamic Center Sambas*. 2(2).
- Muslim. (2018). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Norma Dan Etika Serta Aplikasinya Dalam Kehidupan. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 13(1), 30–51. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5147>
- Nur Arafah, S., Irma Maulina Hanafiah, U., & Aida Andrianawati, D. (2022). Perancangan Ulang Interior Dan Pengembangan Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah Bandung Dengan Pendekatan Budaya Pesantren Ldii. *E-Proceeding of Art & Design*, 8(6), 4431–4462.
- Nuryatin, A., & Mulyati, S. (2021). Analisis perilaku belajar mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(01), 77–89. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i01.ABSTRACT>
- Pendekatan, B. A. B. V, & Landasan, D. A. N. (2022). *Bab v. pendekatan dan landasan perancangan 5.1*. 89–101.
- Praverdianto, A. (2016). *Aplikasi Tema Struktur Sebagai Arsitektur Pada Gelanggang Akuatik Arcamanik-Bandung*.
- Raharjo, Q. S. (2020). Fenomena Culture Shock Pada Mahasiswa Fkip Tingkat 1 Universitas Bung Hatta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 7(2), 143–151. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i2.10882>
- Rukayah, S. (n.d.). *BUKU AJAR PENGANTAR PERANCANGAN*.
- Sabatini, G. S. (2020). Bab 5 landasan teori 5.1. *Wisata Edukasi Kebudayaan Jepang Di Semarang*, 104–111.
- Saeful, A. (2021). Implementasi nilai kejujuran dalam pendidikan. *Tarbawi*, 4(2), 124–142.
- Saleh, M., & Baharman. (2016). Wujud kesantunan berbahasa mahasiswa dalam wacana akademik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, 19(1), 42–46.
- Satriyo, I., & Haripradianto, T. (n.d.). *Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Darussalam Kampus Putri dengan Penerapan Desain Bioklimatik*.
- Sri Rmania, N., Gunawan, S., Sunadi, D., & Kusnaedi, K. (2019). Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Tpb Itb Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 4(1). <https://doi.org/10.5614/jskk.2019.4.1.3>
- Syahreza, R. R., & Lubis, T. (2023). *MOHAMMAD HATTA SEBAGAI PEMIMPIN NASIONAL YANG BERINTEGRITAS : MOHAMMAD HATTA SEBAGAI PEMIMPIN NASIONAL YANG BERINTEGRITAS : KAJIAN TENTANG STRATEGI*. June.
- Toisuta, J. J. (2020). Pengaruh Lingkungan Kos-Kosan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Stakpn Ambon. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2). <https://doi.org/10.51689/it.v4i2.152>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Balok, Bab 2. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>